



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## **Pengaruh Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2024**

*The Effect of Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Third-Party Funds (DPK) on Profit Growth at Bank Muamalat Indonesia for the 2015-2024 Period*

**Muhammad Rizky Ibnu Aziz<sup>1\*</sup>, dan Maulana Syarif Hidayatullah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, rizkyibnua08@gmail.com

<sup>2</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, msyarif@staff.gunadarma.ac.id

**\*Corresponding Author: E-mail: rizkyibnua08@gmail.com**

### *Artikel Penelitian*

#### **Article History:**

Received: 25 Mar, 2026

Revised: 15 Apr, 2026

Accepted: 17 May, 2026

#### **Kata Kunci:**

*Pertumbuhan Laba; Return on Asset (ROA); Capital Adequacy Ratio (CAR); Dana Pihak Ketiga (DPK); Regresi Linear Berganda*

#### **Keywords:**

*Pertumbuhan Laba; Return on Asset (ROA); Capital Adequacy Ratio (CAR); Dana Pihak Ketiga (DPK); Regresi Linear Berganda;*

**DOI: 10.56338/jks.v9i5.10896**

#### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pertumbuhan Laba. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan data sekunder kuantitatif, tahap uji yang dilakukan adalah uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan triwulan I sampai IV Bank Muamalat Indonesia. Alat bantu pengujian yang digunakan adalah E-views 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROA, CAR dan DPK berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba Bank Muamalat Indonesia, sedangkan secara simultan variabel ROA, CAR dan DPK berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Bank Muamalat Indonesia.

#### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to analyze the effect of Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Third Party Funds (DPK) on Profit Growth. The analysis method in this study uses quantitative secondary data, the test stages carried out are descriptive statistical tests and classical assumption tests, including normality tests, multicollinearity, heteroscedasticity, autocorrelation, multiple linear regression, t-test, F-test and coefficient of determination. The data used in this study use the financial statements of the first to fourth quarter of Bank Muamalat Indonesia. The testing tool used is E-views 12. The results of*

*this study indicate that partially the variables ROA, CAR and DPK have a significant positive effect on the profit growth of Bank Muamalat Indonesia, while simultaneously the variables ROA, CAR and DPK have a significant effect on the profit growth of Bank Muamalat Indonesia.*

## PENDAHULUAN

Salah satu tantangan utama yang dihadapi perusahaan, khususnya sektor perbankan, adalah ketidakmampuan dalam mengelola aset secara optimal yang berdampak pada rendahnya pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba menjadi indikator penting untuk menilai efisiensi, produktivitas, dan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan berkelanjutan (Siregar and Lubis 2023). Dalam konteks perbankan syariah, pertumbuhan laba tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan, tetapi juga menjadi sinyal bagi investor, kreditur, serta masyarakat mengenai kesehatan bank. Data global menunjukkan bahwa sektor keuangan Islam terus berkembang pesat, dengan nilai mencapai USD 4,93 triliun pada tahun 2024 dan diproyeksikan meningkat hingga USD 7,53 triliun pada tahun 2028 (*State of the Global Islamic Economy Report*, 2024). Di Indonesia, perbankan syariah memiliki keunggulan melalui sistem bagi hasil yang lebih tangguh dalam menjaga kualitas aset dibandingkan bank konvensional, serta gencar bertransformasi ke arah digital (Surya & Asiyah, 2020; KNEKS, 2023).

Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai bank syariah pertama di Indonesia memiliki peran penting dalam industri, meskipun posisinya sebagai pemain utama mulai tergeser sejak hadirnya Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021. Data kinerja keuangan BMI periode 2015–2024 menunjukkan fluktuasi pertumbuhan laba yang signifikan, dengan tren positif di beberapa tahun namun juga mengalami penurunan tajam pada periode tertentu. Kondisi ini mengindikasikan adanya dinamika manajemen aset dan efisiensi operasional yang belum stabil. Evaluasi kesehatan bank melalui rasio keuangan seperti *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), serta Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi penting untuk menilai kemampuan bank dalam menjaga profitabilitas dan keberlanjutan usaha. Penelitian ini sangat penting karena bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan BMI, memahami dampak setelah BPKH menjadi pemegang saham pengendali terhadap kinerja keuangan bank, memprediksi potensi kebangkrutan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, dan memberikan wawasan untuk pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Data pertumbuhan laba Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2024 sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1 Pertumbuhan Laba Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2024**

Tahun	Laba Bersih (t) (Juta)	Laba Bersih (t-1) (Juta)	Pertumbuhan Laba Persen (%)
2015	74.49	58.92	3.27
2016	81.00	74.49	2.17
2017	26.00	81.00	-8.44
2018	46.00	26.00	4.34
2019	16.32	46.00	-8.33
2020	10.20	16.32	-7.25
2021	9.00	10.20	-4.93
2022	27.00	9.00	5.30
2023	13.00	27.00	-7.90
2024	18.00	13.00	3.65

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia, data diolah (2025)

Pertumbuhan laba PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2015–2024 mengalami fluktuasi signifikan, dengan tren kenaikan pada 2015–2016, penurunan tajam di 2017, perbaikan di 2018, namun kembali melemah berturut-turut pada 2019–2021 sebelum meningkat pada 2022, turun lagi di 2023, dan pulih di 2024. Dinamika ini menunjukkan adanya masalah pengelolaan aset yang kurang produktif sehingga efisiensi laba tidak stabil. Untuk mengukur kinerja keuangan, digunakan analisis rasio keuangan, khususnya rasio rentabilitas dan solvabilitas. Rasio rentabilitas dengan *Return On Asset* (ROA) menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba secara keseluruhan, sementara rasio solvabilitas melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) digunakan untuk menilai kemampuan bank memenuhi kewajiban serta membiayai operasional. Dengan demikian, ROA, CAR, dan DPK menjadi indikator penting dalam menganalisis kinerja keuangan dan pertumbuhan laba Bank Muamalat Indonesia. Berikut ini merupakan perkembangan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2024 menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai berikut:

**Gambar 1. Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2024**



Sumber: Laporan keuangan Tahunan Bank Muamalat Indonesia, diolah (2025)

Berdasarkan data pada gambar di atas, *Return On Asset* (ROA) Bank Muamalat mengalami tren fluktuatif dengan nilai yang relatif rendah dari tahun ke tahun, sementara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) cenderung meningkat. Dana Pihak Ketiga (DPK) juga menunjukkan tren fluktuatif, namun masih berada pada kisaran stabil 3,70%–3,89%, yang menandakan tingkat kepercayaan masyarakat cukup baik meski penghimpunan dana perlu lebih ditingkatkan. Sesuai Surat Edaran OJK Nomor 10/SEOJK.03/2014, kesehatan bank dinilai berdasarkan rasio keuangan, di mana bank dikategorikan sangat sehat jika  $CAR \geq 12\%$ ,  $ROA > 1,5\%$ , dan  $DPK \geq 80\%$ .

Beberapa penelitian terdahulu memberikan temuan beragam. (Utami, Hartono, and Ulfah 2021) menyatakan CAR berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, sementara (Mujaddid and Sabila 2018) menemukan hasil berbeda. Hal ini menunjukkan adanya inkonsistensi empiris terkait faktor-

faktor penentu pertumbuhan laba perbankan. Selain itu, kajian tentang BMI masih terbatas, khususnya setelah BPKH menjadi pemegang saham pengendali. Dengan demikian, terdapat *research gap* dalam menganalisis pengaruh variabel utama perbankan syariah terhadap pertumbuhan laba BMI. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ROA, CAR, dan DPK terhadap pertumbuhan laba Bank Muamalat Indonesia periode 2015–2024, serta memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan literatur keuangan syariah dan pertimbangan praktis bagi pengelolaan kinerja bank syariah di Indonesia.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Bank Syariah**

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai prinsip Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits, serta wajib menghindari praktik riba. Hal ini ditegaskan dalam Al-Baqarah ayat 275 yang melarang riba dan membolehkan jual beli. Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008, bank syariah mencakup kelembagaan, aktivitas usaha, hingga prosedur operasional yang diawasi OJK. Menurut Bimantoro and Ardiansyah (2018), bank syariah dituntut menjaga kesehatan keuangan melalui aspek manajemen Islami, solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, dan kecukupan modal. Pandangan serupa juga dikemukakan oleh Surya and Asiyah (2020) yang menekankan bahwa pengelolaan keuangan bank syariah harus sejalan dengan regulasi dan prinsip syariah untuk memastikan keberlanjutan operasionalnya.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, baik melalui neraca maupun laporan laba rugi. Kasmir (2016) menjelaskan bahwa laporan keuangan menjadi sarana penting untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan. PSAK No. 1 juga menegaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan kondisi perusahaan agar bermanfaat bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Hery (2016) menambahkan bahwa laporan keuangan menjadi dasar penting bagi investor maupun kreditor untuk menilai kinerja perusahaan. Sementara itu, peran laporan keuangan sebagai alat analisis keberlanjutan usaha.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan dilakukan untuk memahami kondisi perusahaan secara lebih mendalam dengan membandingkan data internal maupun eksternal. Dalam tujuan analisis ini mencakup mengungkap informasi tersembunyi, mendeteksi kesalahan, melihat inkonsistensi, hingga memprediksi potensi perusahaan di masa depan. Lebih lanjut, (Rahayu 2022) menegaskan bahwa analisis laporan keuangan membantu pengambil keputusan agar tidak hanya mengandalkan dugaan, melainkan pertimbangan yang sistematis.

### **Kinerja Keuangan Bank**

Kinerja keuangan bank adalah cerminan kondisi finansial suatu periode yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana, serta diukur lewat rasio seperti kecukupan modal dan profitabilitas. Siregar and Lubis (2023) menjelaskan bahwa kinerja keuangan bank menjadi tolak ukur kesehatan institusi perbankan. Kulkarni (2022) menambahkan bahwa rasio keuangan merupakan metode sederhana namun efektif dalam mengevaluasi kinerja tersebut. Selain itu, Syaifullah (2020) menekankan bahwa evaluasi kinerja keuangan bermanfaat untuk menilai pencapaian target, merancang proyeksi, serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah.

## **Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah metode untuk menilai kinerja perusahaan dengan membandingkan berbagai pos dalam laporan keuangan. Menurut Hery (2016), agar hasil analisis bermakna, perbandingan harus relevan dan mencerminkan hubungan ekonomi yang signifikan.

## **Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi perusahaan melalui hubungan antarpos laporan keuangan, baik dari neraca maupun laporan laba rugi. Dalam penelitian ini, analisis difokuskan pada rasio solvabilitas dan rentabilitas. Hal ini penting untuk mengukur likuiditas, profitabilitas, serta ketahanan bank. Akuntansi syariah pun merujuk pada Al-Baqarah ayat 282 yang menekankan pentingnya pencatatan transaksi sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas.

## **Teori Agensi**

Teori agensi menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik (prinsipal) dan agen yang menjalankan perusahaan. Jensen & Meckling (1976) menyatakan bahwa relasi ini sering menimbulkan konflik kepentingan, seperti antara pemegang saham mayoritas dan minoritas, pemegang saham dengan kreditor, maupun pemilik saham pengendali dengan stakeholder lain.

## **Teori Intermediasi Keuangan Syariah**

Teori intermediasi keuangan menekankan fungsi bank sebagai perantara dari pihak kelebihan dana kepada pihak kekurangan dana. Bank berperan penting dalam menjaga stabilitas keuangan, memperlancar pembayaran, dan menjalankan kebijakan moneter. Kemudian dalam teori intermediasi keuangan syariah, menjelaskan bagaimana perbankan syariah berfungsi sebagai lembaga perantara yang menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus unit) dengan pihak yang membutuhkan dana (defisit unit) berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam.

## **Rasio Rentabilitas**

Rasio rentabilitas atau profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal yang ada. Budiman (2021) menjelaskan bahwa dalam penelitian ini, indikator yang digunakan adalah Return On Asset (ROA) sebagai ukuran efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba. Nilai ROA positif menunjukkan pemanfaatan aset yang menguntungkan, sementara nilai negatif menunjukkan sebaliknya. Kriteria penilaian ROA diatur dalam SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014.

## **Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya, terutama melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Menurut Hery (2016), CAR mencerminkan kecukupan modal bank terhadap risiko. Semakin tinggi CAR, semakin kuat kemampuan bank menghadapi risiko. Ketentuan Bank Indonesia menetapkan bahwa bank dikategorikan sehat jika memiliki CAR minimal 8%. Sementara itu, SEOJK No.10/2014 menetapkan standar penilaian hingga kategori sangat baik bila  $CAR \geq 12\%$ .

## **Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang dihimpun bank dari masyarakat, baik individu maupun perusahaan, melalui produk tabungan, giro, dan deposito. Muhammad (2005) menyebutkan bahwa DPK menjadi sumber dana utama untuk operasional perbankan. Sementara itu, Kasmir (2017) menegaskan bahwa keberhasilan bank dalam menghimpun DPK mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank.

## **Pertumbuhan Laba**

Pertumbuhan laba adalah persentase kenaikan laba bersih perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Menurut Hery (2016), indikator ini digunakan untuk menilai kinerja bisnis dan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan operasional. Syafaat (2021) menambahkan bahwa pengukuran pertumbuhan laba dapat dilakukan dengan membandingkan laba bersih periode sebelumnya dengan periode berjalan untuk melihat peningkatannya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan orientasi pada pengujian hipotesis yang bersifat inferensial. Menurut Djaali (2020), penelitian kuantitatif berfokus pada penggunaan data empiris melalui pengukuran, kemudian dianalisis dengan teknik statistik untuk menarik kesimpulan yang obyektif. Dalam konteks ini, penelitian diarahkan untuk menganalisis pengaruh variabel keuangan terhadap pertumbuhan laba PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Objek penelitian mencakup *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), serta pertumbuhan laba. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan periode 2015–2024 yang dipublikasikan secara resmi melalui situs [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id). Selain itu, sumber data juga diperkuat dengan literatur dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) untuk memastikan kesesuaian standar kesehatan keuangan perbankan syariah dengan regulasi yang berlaku.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, yakni memperoleh, mempelajari, serta memahami dokumen berupa laporan keuangan triwulan, laporan laba rugi, dan neraca. Untuk memperkuat analisis, penelitian ini juga menggunakan studi pustaka, yaitu pengumpulan informasi dari sumber-sumber resmi seperti OJK dan BI terkait pedoman kesehatan bank. Melalui kombinasi kedua teknik tersebut, data yang diperoleh diharapkan memiliki validitas yang tinggi serta mampu merepresentasikan kondisi kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia secara utuh.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini meliputi tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen terdiri atas ROA, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset; CAR, yang menunjukkan tingkat kecukupan modal bank dalam menanggung risiko; serta DPK, yaitu total dana yang dihimpun dari masyarakat melalui produk giro, tabungan, dan deposito. Sementara itu, variabel dependen adalah pertumbuhan laba, yang diukur dari perbandingan laba bersih triwulan berjalan dengan triwulan sebelumnya. Penggunaan definisi operasional ini penting agar setiap variabel dapat diukur secara konsisten sesuai standar penelitian keuangan syariah.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap besar, yaitu analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif bertujuan memberikan gambaran umum mengenai data penelitian, seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel. Setelah itu, dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, guna memastikan model regresi yang digunakan memenuhi syarat statistik yang valid. Uji normalitas dilakukan dengan Jarque-Bera Test, uji multikolinieritas dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), uji heteroskedastisitas dengan *scatterplot* dan uji *Glejser*, serta uji autokorelasi dengan *Serial Correlation LM Test*.

Tahap berikutnya adalah analisis regresi linear berganda menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) dengan bantuan software Eviews 12. Analisis ini bertujuan mengetahui pengaruh ROA, CAR, dan DPK terhadap pertumbuhan laba baik secara parsial maupun simultan. Untuk itu digunakan uji t yang mengukur pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, serta uji F untuk melihat pengaruh simultan ketiga variabel independen terhadap pertumbuhan laba. Selain itu, digunakan juga koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menilai seberapa besar variasi pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh ROA, CAR, dan DPK.

Melalui rangkaian metode ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan analisis yang komprehensif, tidak hanya menggambarkan tren keuangan Bank Muamalat Indonesia dalam satu

dekade terakhir, tetapi juga menguji secara empiris hubungan antarvariabel keuangan yang relevan dengan pertumbuhan laba. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur perbankan syariah sekaligus menawarkan rekomendasi praktis bagi manajemen bank dalam mengelola kinerja keuangan secara lebih efektif

## HASIL

### Hasil Uji Instrumen

#### Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil Uji Normalitas yang sudah dilakukan, diketahui nilai *Jarque-Bera Probability*  $0.587 > 0,05$ , maka hal ini dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

##### b. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan uji multikolinieritas yang telah dilakukan, diperoleh nilai korelasi masing-masing variabel independen  $< 0.80$  artinya data penelitian tidak terjadi masalah multikolinieritas.

##### c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil dari Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser*, menunjukkan bahwa semua variabel telah memiliki nilai *probability*  $> 0,05$ , hal ini menunjukkan di dalam model tidak terjadi heteroskedastisitas.

##### d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, menjelaskan bahwa nilai *Prob.Chi- Square*  $> 0,05$  yaitu  $0,2699 > 0,05$ , sehingga memberikan kesimpulan bahwa data yang akan diuji tidak mengalami gangguan autokorelasi. Dengan demikian data penelitian dapat digunakan untuk pengujian uji hipotesis persamaan analisis regresi linier berganda.

## Pengujian Hipotesis

### Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang telah dilakukan, dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$PL = -24.67429 + 4.519 X1\_ROA + 6.637 X2\_CAR + 1.317 X3\_DPK + e$$

Maka hasil dari persamaan tersebut adalah :

- Nilai Konstanta yang di peroleh sebesar  $-24.67429$  maka bisa diartikan bahwa jika variabel independent naik satu satuan secara rerata, maka variabel dependen sebesar  $24.67429$ .
- Nilai Koefisien Regresi Variabel  $X1\_ROA$  bernilai positif (+) sebesar  $4.519$ , maka bisa diartikan bahwa jika variabel  $X1\_ROA$  meningkat maka variabel  $Y\_Pertumbuhan\ Laba$  akan meningkat sebesar  $4.519$ , begitu juga sebaliknya.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel  $X2\_CAR$  bernilai positif (+) sebesar  $6.637$ , maka bisa diartikan bahwa jika variabel  $X2\_CAR$  meningkat maka variabel  $Y\_Pertumbuhan\ Laba$  akan meningkat sebesar  $6.637$ , begitu juga sebaliknya.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel  $X3\_DPK$  bernilai positif (+) sebesar  $1.317$ , maka bisa diartikan bahwa jika variabel  $X3\_DPK$  meningkat maka variabel  $Y\_Pertumbuhan\ Laba$  akan meningkat sebesar  $1.317$ , begitu juga sebaliknya.

### Uji t (Parsial)

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan, maka dapat diketahui apakah masing-masing variabel memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, berikut interpretasi hasil uji t.

## a) ROA (X1)

Diketahui nilai probabilitas ROA (X1) sebesar 0.003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $< 0.05$ , yaitu  $0.003 < 0.05$  artinya hipotesis pertama (Ha1) diterima (ROA berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba).

## b) CAR (X2)

Diketahui nilai probabilitas CAR (X2) sebesar 0.003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $< 0.05$ , yaitu  $0.003 < 0.05$  artinya hipotesis kedua (Ha2) diterima (CAR berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba).

## c) DPK (X3)

Diketahui nilai probabilitas DPK (X3) sebesar 0.044 Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $< 0.05$ , yaitu  $0.044 < 0.05$  artinya hipotesis ketiga (Ha3) diterima (DPK berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba).

**Uji F (Simultan)**

Berdasarkan uji F yang telah dilakukan diperoleh nilai probabilitas F sebesar  $0.0022 < 0.05$ . Hal tersebut menunjukkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian (ROA, CAR dan Dana Pihak Ketiga) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen penelitian (Pertumbuhan Laba).

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Berdasarkan uji koefisien determinasi yang telah dilakukan diperoleh nilai adjusted R-square sebesar 0.2733. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen penelitian (ROA, CAR dan Dana Pihak Ketiga) mampu menerangkan variabel dependen (Pertumbuhan Laba) sebesar 27.33% dan sisanya diterangkan oleh variabel lain sebesar 72.62%.

**PEMBAHASAN****Pengaruh *Return On Asset* terhadap pertumbuhan laba**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki nilai probabilitas sebesar  $0.003 < 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba serta mengindikasikan bahwa setiap peningkatan ROA maka akan meningkatkan Pertumbuhan Laba. Hal ini menunjukkan bahwa Ha1 diterima dan H0 ditolak, yang menyatakan bahwa variabel ROA berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

Penelitian ini didukung dengan penelitian Farahiyah et al., (2025) Rasio Pengembalian atas Aset (ROA) menilai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dari asetnya. ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktivasnya untuk menghasilkan laba setelah pajak. Hasilnya, semakin baik dan efisien pengelolaan dan pemanfaatan aset perusahaan, semakin besar pula pertumbuhan labanya. Keuntungan perusahaan akan meningkat lebih dari biasanya karena aset yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori keagenan, peningkatan ROA mencerminkan keberhasilan manajer dalam mengelola aset secara efisien dan efektif guna meningkatkan nilai perusahaan. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan aset dalam menghasilkan laba, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Farahiyah, Diana, and Hidayati 2025), (Utami, Hartono, and Ulfah 2021) yang menunjukkan hasil bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR memiliki nilai probabilitas sebesar  $0.003 < 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba serta

mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasio kecukupan modal Bank Muamalat maka memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat pertumbuhan laba Bank Muamalat. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menyatakan bahwa variabel CAR berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini sesuai dengan teori CAR merupakan indikator kemampuan sebuah bank dalam menyerap potensi kerugian yang timbul dari aset-aset berisiko, dengan mengandalkan kecukupan modal yang dimilikinya, sehingga semakin tinggi CAR yang dicadangkan oleh bank maka semakin meningkatkan laba jika disalurkan dalam bentuk pembiayaan dan menunjukkan kinerja bank semakin baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami, Hartono, and Ulfah 2021) yang menunjukkan hasil bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil ini mengindikasikan bahwa Bank Muamalat Indonesia memiliki kecukupan modal dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Kondisi ini memberikan informasi positif yang akan meyakinkan masyarakat untuk tidak mengalami keraguan dalam melakukan pembiayaan dengan Bank Muamalat Indonesia.

### **Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pertumbuhan Laba**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DPK memiliki nilai probabilitas sebesar  $0.044 < 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba serta mengindikasikan bahwa semakin tinggi DPK yang berhasil dihimpun oleh Bank Muamalat, semakin tinggi pula pertumbuhan laba Bank Muamalat. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menyatakan bahwa variabel DPK berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Ketika pengimpunan DPK mengalami peningkatan maka laba juga akan mengalami peningkatan. Dana yang dihimpun melalui berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki bank yang dinilai produktif apabila disalurkan kembali melalui pembiayaan dapat meningkatkan laba yang diperoleh sehingga DPK berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, dana merupakan masalah bank yang paling utama. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berbuat apa-apa atau dengan kata lain bank menjadi tidak berfungsi sama sekali (Muhammad, 2014).

Manajemen bank selalu berusaha untuk memaksimalkan laba mereka dengan cara menginvestasikan sebanyak mungkin dana yang tersedia. Sumber dana terbesar bagi bank didapat dari DPK, sehingga apabila bank ingin mendapatkan laba yang maksimum, maka bank juga harus berusaha sebaik mungkin untuk dapat memperoleh dan mengelola DPK dengan optimal (Arivin, 2009). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyanti, Anwar, and Jayanti 2022) yang menunjukkan hasil bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

### **Pengaruh *Return On Asset*, *Capital Adequacy Ratio* dan Dana Pihak Ketiga terhadap Pertumbuhan Laba**

Dalam uji F menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $0.002 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini seluruh variabel independen (ROA, CAR dan DPK) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Bank Muamalat Indonesia. Hal ini sejalan dengan teori intermediasi keuangan syariah, di mana bank muamalat Indonesia menghimpun dana pihak ketiga (DPK) sebagai amanah, menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan, dan mengelola aset secara efisien (ROA) dengan tetap memperhatikan kecukupan modal (CAR) sebagai bentuk kehati-hatian. Sehingga ketiga variabel ini saling melengkapi. DPK mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada bank, ROA menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari aset syariah, dan CAR menunjukkan kemampuan bank dalam menjaga stabilitas dan menanggung risiko. Ketiganya

apabila dikelola sesuai prinsip Islam akan berkontribusi terhadap pertumbuhan laba yang halal dan berkeadilan, sebagaimana yang dikehendaki dalam maqashid al-shariah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa variabel bebas (independen) terdiri dari *Return On Asset* (ROA) (X1), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X2), Dana Pihak Ketiga (DPK) (X3), dan variabel terikat (dependen) yaitu Pertumbuhan Laba (Y) Bank Muamalat Indonesia. Maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba Bank Muamalat Indonesia. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba yang menyatakan hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi ROA Bank Muamalat semakin tinggi pula pertumbuhan laba Bank Muamalat Indonesia.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba Bank Muamalat Indonesia. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba yang menyatakan hal ini menunjukkan tingginya rasio kecukupan modal Bank Muamalat Indonesia maka memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat pertumbuhan laba Bank Muamalat Indonesia.
3. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba Bank Muamalat Indonesia. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba yang menyatakan bahwa hal tersebut semakin tinggi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh Bank Muamalat Indonesia semakin tinggi pula pertumbuhan laba Bank Muamalat Indonesia.
4. *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Bank Muamalat Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andika & Aldi. Kneks.go.id, 28 September 2023. (2023). Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah. KNEKS. <https://kneks.go.id/berita/248/>
- Bimantoro, N. K., & Ardiansah, M. N. (2018). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Non Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/jse/article/view/1685> 8 (1), 430–439.
- Budi Gautama Siregar, & Aswadi Lubis. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Mega Syariah. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 169–182. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i1.7795>
- Budiman, R. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham* (Edisi Revisi). [https://books.google.co.id/books?id=jzc1EAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Rahasia+Analisis+Fundamental+Saham&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwiV\\_eOT\\_biCAxXKzjgGHbbBDLEQ6AF6B\\_AgHEAI#v=onepage&q=Rahasia Analisis Fundamental Saham&f=false](https://books.google.co.id/books?id=jzc1EAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Rahasia+Analisis+Fundamental+Saham&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwiV_eOT_biCAxXKzjgGHbbBDLEQ6AF6B_AgHEAI#v=onepage&q=Rahasia%20Analisis%20Fundamental%20Saham&f=false)
- Bungin, B. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu Sosial lainnya* (hlm. 75). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Devina, I. N., Diana, N., & Mawardi. (2024). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019. *Warta Ekonomi*, 7(1), 5–24.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif - Djaali - Google Buku*. In Bumi

- Aksara.[https://books.google.co.id/books?id=wY8fEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=metodologi+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwibq7fWYryCAxWZ1TgGHQ5nD1wQ6AF6BAgGEAI#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=wY8fEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=metodologi+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwibq7fWYryCAxWZ1TgGHQ5nD1wQ6AF6BAgGEAI#v=onepage&q&f=false)
- Dr. Francis Hutabarat MBA., C. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. [https://books.google.co.id/books?id=Vz0fEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=Vz0fEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false)
- Farabia Ruwanda Ayu Octaviani. (2025). PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RGEC TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa PERIODE 2021 – 2023. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Farahiyah, Y. S., Diana, NurYasmine Salsyabil Farahiyah, Nur Diana, I. H., Hidayati, I., & Ekonomi, F. (2025). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2023. *Warta Ekonomi*, *8*(1), 91–102.
- Fitriyanti, Anwar, D., & Jayanti, S. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, *2*(1), 1–10. <http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtiemb>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlinawijaya, S. (2021). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive - HERY S.E. CRP . RSA. CFRM. - Google Buku. PT. Grasindo Anggota IKAPI. [https://books.google.co.id/books?id=cFkjEAAAQBAJ&newbks=1&newbks\\_redir=0&printsec=frontcover&dq=Analisis+Laporan+Keuangan+Hery&hl=id&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Analisis Laporan Keuangan Hery&f=false](https://books.google.co.id/books?id=cFkjEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&dq=Analisis+Laporan+Keuangan+Hery&hl=id&redir_esc=y#v=onepage&q=Analisis Laporan Keuangan Hery&f=false)
- Ismail. 2014. Perbankan Syariah. Edisi Pertama. Cetakan ke tiga. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua - Kasmir - Google Buku.InPrenadaMedia. [https://books.google.co.id/books?id=IW9ADwAAQBAJ&pg=PA1&hl=id&source=gbs\\_toc\\_r&cad=3#v=onepage&q&f=true](https://books.google.co.id/books?id=IW9ADwAAQBAJ&pg=PA1&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=3#v=onepage&q&f=true)
- Kulkarni, A. H. &. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Bank Aladin Syariah Periode 2020-2021. Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business, *3*, 96–106. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/6970/1/KULKARNI.pdf>
- Margaretha, F. (2017). Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa. [https://books.google.co.id/books?id=YNNha\\_x4sUQC&pg=PR4&dq=farah+Margaretha,+Manajemen+Keuangan+Bagi+Industri+Jasa,&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjPnNy-qaWCAXUyyqACHc91DIgQ6AF6BAgFEAI#v=onepage&q=farah Margaretha%2C Manajemen Keuangan Bagi](https://books.google.co.id/books?id=YNNha_x4sUQC&pg=PR4&dq=farah+Margaretha,+Manajemen+Keuangan+Bagi+Industri+Jasa,&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjPnNy-qaWCAXUyyqACHc91DIgQ6AF6BAgFEAI#v=onepage&q=farah Margaretha%2C Manajemen Keuangan Bagi)
- Mauliddia, N. C., & Saraswati, H. (2024). Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Periode 2014-2021. *Jurnal Studi Keislaman*, *9*(2), 1–16.
- Melinasari, S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Syariah Di Indonesia Periode 2005-2020. *ALAMIAH : Jurnal Muamalah Dan Ekonomi Syariah*, *07*(01), 30–45. <https://doi.org/10.56406/jurnalalamiah.v4i01.214>

- Muhammad Syaifullah, S.E., M.Si. M. Khairul Anwari, M.Sc., Fin. Muhammad Akmal, S. E. (2020). Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Asset Quality, Earnings, Liquidity Dan Sharia Conformity. In Rajawali Pers. [https://books.google.co.id/books?id=CxgaEAAAQBAJ&pg=PR4&dq=Kinerja+Keuangan+Bank+Syariah+Dengan+Asset+Quality,+Earnings,+Liquidity,+Dan+Sharia+Conformity,&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjSx7Kv14yCAxV8SmwGHRTcBoUQ6AF6BAGMEAI#v=onepage&q=Kiner](https://books.google.co.id/books?id=CxgaEAAAQBAJ&pg=PR4&dq=Kinerja+Keuangan+Bank+Syariah+Dengan+Asset+Quality,+Earnings,+Liquidity,+Dan+Sharia+Conformity,&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjSx7Kv14yCAxV8SmwGHRTcBoUQ6AF6BAGMEAI#v=onepage&q=Kiner)
- Muhammad. (2005). *Manajemen Perbankan Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mujaddid, F., & Sabila, F. G. (2018). Pengaruh Pembiayaan UMKM dan Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Ekonomi*, 6(1), 1–8. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
- Prasetyoningrum, D. (2015). *Manajemen dana bank*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Qothrunnada, G. K. W. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia. *BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 06(02), 145–160. <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/bisei/article/view/2364>
- Rahayu, I. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Mega Syariah Periode Tahun 2019-2022. *Eprints Repository Universitas Muhammadiyah Berau*. [http://repository.umberau.ac.id/id/eprint/78/1/SKRIPSI IRA RAHAYU \(18610067\).pdf](http://repository.umberau.ac.id/id/eprint/78/1/SKRIPSI IRA RAHAYU (18610067).pdf)
- Rahmawati, I. (2024). *Pengaruh Total Asset Turnover dan Return on Asset terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2017-2022)*.
- Reuters, T. (2015). STATE OF THE GLOBAL ISLAMIC ECONOMY REPORT 2024. *Dubai the Capital of Islamic Economy*, 1–287.
- Siregar, R., & Lubis, A. F. (2023). Analisis Kesehatan Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 11(2), 101–112.
- Surat Al-Baqarah Ayat 275. (n.d.). Retrieved November 6, 2023, from <https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-275>
- Surat Al-Baqarah Ayat 282. (n.d.). Retrieved January 31, 2024, from <https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-282>
- Surya, Y. A., & Asiyah, B. N. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri di Masa Pandemi Covid-19. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 7(2), 170–187. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v7i2.3672>
- Syafaat, F. (2021). Pengaruh CAR, ROA, BOPO, dan NIM Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 37–53. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i1.134>
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. (2008). Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-21-tahun-2008-tentang-perbankan-syariah.aspx>
- Utami, N., Hartono, A., & Ulfah, I. F. (2021). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank BUMN. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 2(2), 2745–8407. <http://eprints.umpo.ac.id/7948/>